

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada hari Senin, 13 Desember 2021-08 Januari 2022 di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati, Jl. Batin Purba No. 05, Tanjung Jati Martapura, Kec. Warkuk Ranau Selatan Kab. OKU Selatan. Alasan peneliti memilih peneliti di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati Kec. Warkuk Ranau Selatan Kab. OKU Selatan karena pihak sekolah sudah menerapkan pembelajaran tematik, maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian tentang Analisis Kesiapan Pendidik dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Kelas III di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati Kec. Warkuk Ranau Selatan Kab. OKU Selatan.

B. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian dalam bahasa Inggris disebut dengan *research*. Jika dilihat dari susunan katanya, terdiri atas dua suku kata, yaitu *re* yang berarti melakukan kembali atau pengulangan dan *search* yang berarti melihat, mengamati atau mencari, sehingga *research* dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail, dan lebih komprehensif dari suatu yang diteliti.

Jadi Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar

alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, tehnik pengumpulan dengan gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.²⁶

Alasan memilih penelitian kualitatif adalah penulis ingin melihat bagaimana kesiapan pendidik dalam menerapkan pembelajaran tematik. Subjek penelitian ini yaitu guru dan peserta didik.

C. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini variabel dari implementasi pelaksanaan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pendekatan yang salah satu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik akan lebih aktif menggali dan menemukan ilmu-ilmu secara merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran terpadu (*Integrated Instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik individu maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara individu dengan dilakukan pemikiran dengan menggunakan nilai-nilai yang bermakna secara lebih autensi.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran terpadu (*integratet instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik individu maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-

²⁶ Albi Anggito, Johon Setiawan, *metodologi penelitian kualitatif*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2018) hlm 7-8.

prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik. Dalam pembelajaran tematik juga mengintegrasikan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Jadi Kesiapan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik dilihat dari kemampuan menguasai bahan, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas dengan pengalaman belajar, menggunakan media/sumber dengan pengalaman belajar, menguasai landasan-landasan kependidikan dengan pengalaman belajar, mengelola interaksi belajar mengajar dengan pengalaman belajar, mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan dengan pengalaman belajar, mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah dengan pengalaman belajar, dan memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran yang dilakukan guru pada saat merencanakan, menerapkan dan mengevaluasi pembelajaran tematik.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian Kualitatif memiliki perbedaan dengan kuantitatif. Penelitian kualitatif didesain secara longgar, tidak ketat sehingga dalam pelaksanaan penelitian berpeluang mengalami perubahan dari apa yang telah direncanakan. Adapun penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan masalah pada penelitian.
- b) Menentukan pembatas masalah pada penelitian.

- c) Menetapkan fokus dan subfokus penelitian.
- d) Pengumpulan data.
- e) Pengolahan dan pemaknaan data.
- f) Pemunculan teori.
- g) Pelaporan hasil penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar. Bila dilihat dari segi pengumpulan data maka dapat dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

a) Observasi

Pengertian observasi menurut KKBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Arti dari observasi adalah peninjauan secara cermat. Sedangkan arti mengobservasi adalah mengawasi dengan teliti atau disebut juga dengan menamati.²⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi adalah proses pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam melakukan pengamatan terdapat pembelajaran oleh guru di kelas, pengamat tidak boleh terjun langsung ketika guru hendak mengajar. Pengamat hanya sebagai pemerhati yang aktif merekam, mencatat setiap tingkah laku guru ketika mengajar.

²⁷ Uswatun Khasanah, *pengantar Microteaching*, (yogyakarta : CV Budi Utama, 2020)
hal25

Dalam hal ini observasi yang dilakukan adalah observasi pada proses pembelajaran, jadi peneliti ikut serta menjadi peserta didik agar dapat merasakan proses pembelajaran di dalam kelas dan lingkungan sekitar.

Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini terhadap subjek menggunakan pedoman observasi yang disusun sebagai berikut:

Tabel. 3.1
Kisi-kisi Pedoman observasi

No	Rumusan Masalah	Indikator
1	Bagaimana kesiapan pendidik dalam merencanakan Pembelajaran Tematik di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati Kecamatan Warkuk Ranau Selatan?	Penulisan satuan pendidik
		Penulisan kelas / Semester
		Penulisan Tema
		Penulisan Sub Tema Pembelajaran
		Alokasi Waktu
		Kompetensi Inti
		kompetensi dasar dan indikator terhadap tema
		Tujuan Pembelajaran
		Karakteristik Siswa yang diharapkan
		Penulisan materi pokok pada setiap mata pelajaran,
		penggunaan tema dalam kegiatan pembelajaran
		Metode Pembelajaran
Sumber, Alat dan Media Pembelajaran		

2	<p>Bagaimana kesiapan pendidik dalam menerapkan Pembelajaran Tematik di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati Kecamatan Warkuk Ranau Selatan</p>	<p>Guru melakukan tahap invitasi/apersepsi</p> <p>Guru melakukan tahap eksplorasi dengan mengajak siswa melakukan proses mengamati</p> <p>Guru melakukan tahap eksplorasi dengan mengajak siswa melakukan proses menanya</p> <p>Guru melakukan tahap eksplorasi dengan mengajak siswa melakukan proses menalar</p> <p>Guru melakukan tahap Eksplorasi dengan mengajak siswa melakukan proses menyaji</p> <p>Guru meminta siswa untuk mengambil tindakan dengan menyusun simpulan serta penerapan dari temuan-temuannya.</p>
3	<p>Bagaimana kesiapan pendidik dalam mengevaluasi Pembelajaran Tematik di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati Kecamatan Warkuk Ranau Selatan?</p>	<p>Prinsip Penilaian Autetik</p> <p>Penilaian Kopetensi Sikap</p> <p>Penilaian Kompetensi Pengetahuan</p> <p>Penilaian Kompetensi Keterampilan</p>

b) Wawancara

Wawancara adalah bentuk kegiatan pemerolehan informasi dengan cara melakukan proses tanya jawab antara penanya dengan narasumber/ sumber informasi.²⁸

Wawancara adalah Wawancara adalah proses tanya jawab secara lisan antar dua orang atau lebih secara langsung. Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang dianggap perlu, sehingga lebih meyakinkan data yang diperoleh dari sumber-sumber lainnya. Adapun responden dalam penelitian ini adalah guru MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati dengan tujuannya untuk mengetahui kesiapan pendidik dalam menerapkan pembelajaran tematik.

peneliti menggunakan metode wawancara yang dilakukan kepada subjek dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebagai berikut:

Tabel.3.2

Kisi-kisi Wawancara Bersama guru

No	Indikator	Indikator
1	Bagaimana kesiapan pendidik dalam merencanakan Pembelajaran Tematik di MI	Langkah Penyusunan RPP Tematik
		Penjabaran penedekatan Saintifik
		Penilaian Autetik

²⁸ Erwan Juhara, *Cendekia Berbahasa*, (jakarta selatan : PT Setia Purna Inves, 2005) hlm 97

	Tarbiyatul Huda Tanjung Jati Kecamatan Warkuk Rantau Selatan?	Prinsip Penyusunan RPP Tematik
2	Bagaimana kesiapan pendidik dalam menerapkan Pembelajaran Tematik di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati Kecamatan Warkuk Rantau Selatan	Kegiatan Pendahuluan
		Kegiatan Inti
		Kegiatan Penutup
		Rambu-rambu Pembelajaran Tematik
		Prinsip Pembelajaran Tematik
3	Bagaimana kesiapan pendidik dalam mengevaluasi Pembelajaran Tematik di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati Kecamatan Warkuk Rantau Selatan?	Prinsip Penilaian
		Penilaian Hasil
		Penilaian Proses
		Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan

Tabel 3. 3

Kisi-kisi Wawancara Kepala Sekolah

No	Ruumusan Masalah	Indikator
1	Bagaimana kesiapan pendidik dalam merencanakan Pembelajaran Tematik di MI Tarbiyatul Huda	Pembuatan RPP
		Bentuk Dukungan dalam Pembelajaran Tematik
		Wujud Perencanaan Pembelajaran Tematik

	Tanjung Jati Kecamatan Warkuk Rantau Selatan?	Hambatan dalam perencanaan Pembelajaran Tematik
2	Bagaimana kesiapan pendidik dalam menerapkan Pembelajaran Tematik di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati Kecamatan Warkuk Rantau Selatan	Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Fasilitator Terkait Pelaksanaan Pembelajaran RPP Hambatan dalam Menerapka Pembelajaran Tematik
3	Bagaimana kesiapan pendidik dalam mengevaluasi Pembelajaran Tematik di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati Kecamatan Warkuk Rantau Selatan?	Kesiapan Guru Kelas Dalam Mengevaluasi Pembelajaran Tematik

Tabel. 3.4

Kisi-kisi Wawancara Bersama siswa

No	Ruumusan Masalah	Indikator
1	Bagaimana kesiapan pendidik dalam merencanakan Pembelajaran Tematik di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati Kecamatan Warkuk Rantau Selatan?	Perasaan Peserta Didik dalam mengikuti proses Pembelajaran Tematik Penggunaan bahan ajar pembelajaran tematik yang digunakan guru

2	Bagaimana kesiapan pendidik dalam menerapkan Pembelajaran Tematik di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati Kecamatan Warkuk Ranau Selatan	Cara guru dalam penggunaan metode, strategi pembelajaran yang digunakan guru Hambatan apa saja yang dialami saat pembelajaran tematik
3	Bagaimana kesiapan pendidik dalam mengevaluasi Pembelajaran Tematik di MI Tarbiyatul Huda Tanjung Jati Kecamatan Warkuk Ranau Selatan?	Hasil belajar yang siswa peroleh saat pembelajaran tematik

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah analisis yang dilakukan dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau oleh orang lain tentang subyek. Dalam penelitian kualitatif sejumlah besar fakta dan data diyakini tersimpan dan bahan yang berbentuk dokumentasi.²⁹ Pengumpulan dokumen yang dilakukan ialah dengan mencari tahu tentang persiapan tertulis yang dibuat oleh guru ketika akan mengajar seperti Prota, Prosem, RPP, silabus, dll.

²⁹ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2020) hlm 90

Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa foto kegiatan penelitian dan kegiatan pembelajaran, hasil wawancara sertifikat atau surat tugas bukti guru telah melakukan sosialisasi maupun seminar mengenai kurikulum 2013 serta surat izin penelitian.

F. Tehnik Analisis Data

Melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena yang ada di lapangan. Menurut Iskandar analisis dilakukan dengan menelaah fenomena-fenomena atau peristiwa secara keseluruhan ataupun bagian-bagian yang membentuk fenomena-fenomena tersebut serta hubungan keterkaitannya.³⁰

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan analisis model Miles dan Huberman, yaitu dilakukan secara interaktif melalui data reduction, data display, dan verivication.³¹ Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a) Reduksi data (*Data Reduction*)

Data reduction adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dirangkum memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dibuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam

³⁰ Iskandar, *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Aflikasi untuk Penelitian Pendidikan Hukum, Ekonomi, Manajemen, Sosial, Humaniora, Politik, Agama dan Filsafat*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), Hlm. 138

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), Cet. 8, h. 294

pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan. Reduksi data yaitu semua data dilapangan akan di analisis dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal penting.

b) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan gambar. Dengan display maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang di fahami. Data yang disajikan dalam penelitian ini berbentuk rangkuman secara deskriptif dan sistematis dari hasil yang di peroleh sehingga tema pokok dapat diketahui dengan mudah dan setiap rangkuman diberikan data yang diperoleh akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, sehingga data dapat terorganisir dan terdapat pola hubungan serta dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c) Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam proses analisis data kualitatif menurut Miles dkk adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif masih dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin jika tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

G. Teknik Keabsahan Data

Bentuk dan strategi penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang mengarah pada perincian dan pendeskripsian secara merinci dan mendalam, mulai dari proses dan hal-hal pokok yang berhubungan yang ditemukan dalam proses penelitian.

Pada proses penelitian yang akan dilaksanakan bersifat jenis penelitian lapangan dalam bentuk studi kasus tunggal karena karakteristik lokasi dan konteks penelitian yang seragam. Teknik keabsahan data yang dilakukan pada proses penelitian ini adalah :

- a) Triangulasi sumber merupakan proses perbandingan terhadap suatu informasi melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode penelitian kualitatif. Dalam proses ini, peneliti melakukan perbandingan data yang diperoleh dari kepala sekolah dan guru sebelumnya.
- b) Triangulasi teknik merupakan suatu teknik yang dilakukan untuk menguji kebenaran data dengan cara melakukan pengecekan data berdasarkan sumber yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti harus membuktikan dari sebuah data hasil observasi dan dokumentasi